

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Cross sectional adalah suatu rancangan penelitian observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen di mana pengukurannya dilakukan pada satu waktu atau serentak (Ariani, 2024), yang bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi suplemen zat besi di wilayah Puskesmas Lamongan.

3.2 Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan di bulan Mei 2024 hingga bulan Oktober 2024.

3.3 Lokasi/Tempat Kegiatan

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Lamongan. Alasan pemilihan lokasi ini karena berdasarkan data angka kesakitan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lamongan sebesar 80% dari prevelensi pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% dan data angka cakupan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lamongan masih belum mencapai target 95% yakni sebesar 85,88 %.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Lamongan sebanyak ibu hamil.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus slovin dan mendapatkan hasil 719 sampel penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner sebagai berikut:

1. Identitas responden, secara umum berisi nama, umur, pendidikan dan pekerjaan.
2. Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebanyak 10 pertanyaan dengan pemberian skor sebagai berikut:
 - a. Benar : 1
 - b. Salah : 0
3. Mengukur kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah maka dapat digunakan kuesioner dengan jawaban ya dan tidak dan menggunakan skala nominal. Dengan pemberian skor sebagai berikut:
 - a. Ya : 1
 - b. Tidak : 0

3.6 Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan dengan menetapkan tema judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan studi pendahuluan dan revisi.
2. Mengurus surat permohonan izin survey pendahuluan dari Universitas Muhammadiyah Gresik, mengirim permohonan izin kepada kepala Puskesmas Lamongan.
3. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menjadi bagian dari penelitian ini dan menandatangani lembar informed consent. Kemudian peneliti mengajukan kontrak waktu kepada seluruh responden. Peneliti dibantu oleh petugas puskesmas untuk membagi kuesionernya kepada responden.
4. Responden diberikan kuesioner, setelah kuesioner diisi oleh responden, kemudian peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapannya.
5. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Meliputi pengertian, dampak, pencegahan dan gejala anemia pada kehamilan	Kuesioner	Ordinal	1. Benar 2. Salah
2	Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen zat besi	Perilaku seseorang dalam menaati apa yang di perintah yaitu Mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur 1 tablet/hari selama kehamilan.	Kuesioner	Nominal	1. Patuh 2. Tidak patuh